

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah diberikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan bahwa 4 lansia dengan masalah depresi dibuktikan dengan hasil skor pada GDS yaitu klien 1 skor 9, klien 2 skor 7, dan klien 3 skor 9 dengan interpretasi depresi ringan hingga sedang.
2. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan adalah koping tidak efektif, selain itu terdapat dua diagnosis lainnya, yaitu gangguan pola tidur dan risiko ketidakberdayaan.
3. Intervensi yang diberikan untuk masalah depresi pada lansia adalah *Reminiscence Therapy*
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Klien juga diberikan latihan mengenai penurunan tingkat depresi yaitu *Reminiscence Therapy* selama 10 hari dengan 5 sesi dalam waktu 30 menit untuk setiap pertemuannya.
5. Evaluasi keperawatan pada klien menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan dengan penerapan *Reminiscence Therapy* telah memberikan dampak positif bagi klien dibuktikan dengan adanya penurunan skor *Geriatric Depression Scale* yaitu klien 1 skor 9 menjadi 6, klien 2 skor 7 menjadi 6, dan klien 3 skor 9 menjadi 7.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk menjadikan karya ilmiah akhir ini sebagai pengembangan kemampuan mahasiswa dalam hal perawatan komprehensif pada lansia dengan depresi dan menambah pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan intervensi *Reminiscence therapy* pada lansia dengan masalah depresi. Namun diharapkan akan lebih baik lagi jika dilakukan uji expert pada saat melakukan pemberian asuhan dan didampingi oleh ahli di bidang yang bersangkutan atau yang biasa disebut psikoterapis.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Disarankan kepada bidang pelayanan keperawatan untuk menjadikan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi informasi bahwa *Reminiscence therapy* dapat menurunkan tingkat depresi pada lansia. Diharapkan kepada perawat Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar khususnya untuk dapat melakukan kunjungan wisma secara intensif kepada lansia yang mengalami masalah kesehatan dan melakukan pembinaan yang berkelanjutan kepada lansia. Misalnya melakukan pengkajian tingkat depresi pada lansia untuk mengetahui bagaimana kondisi psikologis lansia dengan skrining menggunakan kuesioner GDS, melakukan pengkajian lebih lanjut secara mendalam. Diharapkan bisa melakukan pemeriksaan kesehatan psikologis lansia secara berkala dengan rutin serta memberikan *reminiscence therapy* bagi lansia yang mempunyai

masalah depresi untuk mengurangi tingkat depresi lansia dan jika perlu sebaiknya didampingi oleh ahli psikoterapis agar terapi berjalan maksimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi referensi maupun acuan bagi pengembangan ilmu keperawatan gerontik dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif bagi lansia khususnya untuk lansia dengan masalah depresi. Selain itu juga diharapkan menjadi sumber teoritis secara *evidence based* untuk menggali lebih dalam kemampuan penyelesaian masalah pada lansia dimasa kini dengan menggunakan kemampuan penyelesaian masalah dimasa lalu dengan terapi lain seperti terapi kognitif dan terapi lain, sehingga dapat diketahui terapi yang paling efektif dalam mengatasi masalah depresi pada lansia.

